



KONTRIBUSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI MTS NEGERI GOWA

Lia Nuraini¹, Muh. Wayong², Ridwan Idris³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: 20300122020@uin-alauddin.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1787>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 21 February 2026

Keywords:

Strategic Management

Curriculum Development

Learning Quality



ABSTRACT

One of the components that plays an important role in achieving learning objectives is its contribution to the quality of learning. Where the contribution of strategic management implementation is a process that includes planning, implementation, and evaluation of policies to achieve organizational goals effectively. However, in its implementation there are still obstacles such as teachers who still find it difficult to adapt to curriculum changes and the lack of facilities and infrastructure that support learning. This study aims to describe the contribution of strategic management implementation in curriculum development to the quality of learning at MTs Negeri Gowa. This study uses qualitative techniques with observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of strategic management in curriculum development to improve the quality of learning can be monitored by improving student learning outcomes at MTs Negeri Gowa. Improving the quality of learning is carried out by implementing strategic management consisting of planning, implementation, and evaluation in developing the curriculum systematically. This strategy can be realized through the application of the Curriculum and continuous academic monitoring and supervision.

ABSTRAK

Salah satu komponen yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah adanya kontribusi terhadap mutu pembelajaran. Dimana kontribusi implementasi manajemen strategik adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan seperti guru yang masih sulit untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan kurikulum serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum terhadap mutu pembelajaran di MTs Negeri Gowa. penelitian ini menggunakan kualitatif dengan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat ditantai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Gowa. Peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan penerapan manajemen strategik yang terdiri dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam mengembangkan kurikulum secara sistematis. Strategi ini dapat diwujudkan melalui penerapan Kurikulum dan monitoring dan supervisi akademik berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Pengembangan Kurikulum, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Negara-negara berkembang memiliki sistem pendidikan yang umumnya terbagi menjadi dua, yakni pendidikan umum (*general education*) dan pendidikan kejuruan (*vocational education*). Berdasarkan pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No. 20 tahun 2023 menyatakan bahwa jenis pendidikan di Indonesia merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang disusun berdasarkan fungsi serta tujuan pendidikan pada setiap satuan pendidikan (Rembangsupu et al., 2022). Pendidikan pada saat ini menghadapi berbagai tantangan dan kebutuhan yang terus berkembang, sehingga pengembangan kurikulum harus dilakukan secara Strategik dengan manajemen yang tepat. (Sudiantini & Hadita, 2022).

Manajemen strategik dalam dunia pendidikan adalah suatu proses sistematis yang melibatkan serangkaian keputusan dan tindakan manajemen untuk mencapai keunggulan kompetitif (Adilah & Suryana, 2021). Dalam dunia pendidikan memiliki Beragam tantangan yang menunjukkan pentingnya manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum, Manajemen strategik memiliki urgensi yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum karena perannya dalam mengarahkan proses pendidikan agar lebih terstruktur, adaptif, dan relevan (S. Putra et al., 2023).

Perkembangan kurikulum dimulai pada awal abad ke-20 seiring dengan munculnya gerakan pembaruan dalam dunia pendidikan. Priode tersebut membuat berbagai lembaga pendidikan mulai mencoba dan menerapkan kurikulum baru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya proses tersebut, lahirlah berbagai teori dan model manajemen kurikulum yang terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan sesuai perkembangan zaman (Aulia et al., 2025). Hal ini menimbulkan adanya persaingan yang ketat antar sekolah ataupun madrasah. Persaingan yang ketat mendorong sekolah mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan manajemen strategik yang baik (Humairoh & Zahrudin, 2022).

Manajemen strategik yang baik dapat dilihat dari proses yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi (Agustina et al., 2023). Dengan demikian, manajemen strategik di madrasah harus mampu memaksimalkan potensi SDM dalam menghadapi perubahan kebijakan kurikulum yang dinamis (D'Oria et al., 2021). Manajemen strategik berhubungan dengan kurikulum dimana dapat diartikan sebagai salah satu dari banyak variabel yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Dimana kurikulum merupakan upaya sekolah untuk membuat siswa belajar (Oktavia et al., 2025).

Kurikulum juga didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang oleh sekolah untuk membentuk proses pembelajaran, baik yang berlangsung dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah. Dengan kata lain, kurikulum mencakup semua aktivitas, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, yang dirangkai untuk mendukung proses belajar siswa (Usdarisman et al., 2024). Termasuk dalam peningkatan mutu pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada isi kurikulum, tetapi juga pada pelaksanaannya di kelas. Metode pembelajaran, kompetensi guru, dan fasilitas pendidikan juga harus selaras dengan tujuan kurikulum. Dalam hal ini, pendekatan manajemen strategik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan semua aspek tersebut ke dalam satu kerangka kerja yang terarah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul (Ayudia et al., 2023).

Urgensi dalam penelitian ini dapat dilihat dari permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu sering terjadi perubahan kurikulum. Namun saat ini guru sudah menerapkan Kurikulum merdeka sejak 2022, tetapi implementasinya belum sepenuhnya didukung oleh

kesiapan sumber daya, terutama guru. Ini menimbulkan gap antara tuntutan kurikulum dan realitas pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sering berubah karena menyesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan. Perubahan kurikulum memiliki dampak negatif pada tahap awal penerapannya, terutama ketika tujuan pendidikan belum tercapai secara optimal karena guru atau pendidik masih menyesuaikan diri dengan kurikulum baru. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, dampak dari perubahan kurikulum terhadap mutu pembelajaran bersifat kompleks dan memerlukan perencanaan serta perhatian yang serius agar pelaksanaannya mampu meningkatkan mutu pembelajaran (Azahra, 2024).

Peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya bergantung pada isi kurikulum, tetapi juga pada pelaksanaannya di kelas. Metode pembelajaran, kompetensi guru, dan fasilitas pendidikan juga harus selaras dengan tujuan kurikulum. Dalam hal ini, pendekatan manajemen strategik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan semua aspek tersebut ke dalam satu kerangka kerja yang terarah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kontribusi implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum terhadap mutu pembelajaran di MTs Negeri Gowa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada paradigma *post-positivis* dan digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dalam kondisi alami tanpa adanya perlakuan atau eksperimen (Safrudin et al., 2023). Dimana penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam konteks penelitian ini, fenomenologi digunakan untuk menggali dan memahami pengalaman subjektif para pendidik dan pengelola di MTs Negeri Gowa terkait dengan penerapan manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum sebagai upaya utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (menggunakan media seperti HP). Observasi yang dilakukan berfokus pada pengamatan yang meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Adapun dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengumpulan data dari sumber penelitian, seperti buku, arsip kegiatan, peraturan, foto, dan data pendukung lainnya. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, laporan dan sebagainya yang menjadi pelengkap atau pendukung dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian dilakukan proses pengolahan dan analisis menggunakan teknik seperti reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil dari proses tersebut akan memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Gowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum di MTs Negeri Gowa menunjukkan proses pengelolaan yang sistematis, terencana, dan berorientasi pada

peningkatan mutu pembelajaran. Pelaksanaan manajemen strategik tersebut tercermin dalam serangkaian tahapan yang dilakukan madrasah, mulai dari proses perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan seluruh unsur pimpinan dan guru, pelaksanaan kurikulum melalui penerapan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran diferensiasi, hingga evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

"dalam perencanaan pengembangan kurikulum, kami terlebih dahulu melihat kebutuhan madrasah dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Perencanaan ini kami susun bersama tim pengembangan kurikulum dan para wakil kepala madrasah agar sesuai dengan visi dan misi madrasah serta kebijakan dari Kementerian Agama, dimana berkaitan dengan penerapan manajemen strategik di madrasah ini berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran, yang terlihat dari hasil belajar siswa, prestasi akademik dan nonakademik, serta perubahan perilaku siswa yang semakin disiplin dan berkarakter" (wawancara dengan kepala madrasah).

Implementasi kurikulum di MTs Negeri Gowa diarahkan agar selaras dengan visi dan misi madrasah serta kebijakan pendidikan yang berlaku, sehingga strategi yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dapat diwujudkan dalam praktik pembelajaran di kelas.

"Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan mengoordinasikan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, P5, dan asesmen sesuai Kurikulum Merdeka, serta menyesuaikan dengan kesiapan guru melalui pendampingan dan monitoring pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di kelas manajemen strategik berkontribusi terhadap mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dan proses pembelajaran yang semakin efektif melalui evaluasi hasil dan proses pembelajaran secara berkala." (wawancara wakil kepala madrasah bidang kurikulum).

Evaluasi pengembangan kurikulum di MTs Negeri Gowa dilaksanakan sebagai bagian dari upaya memastikan ketercapaian tujuan kurikulum serta peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan dan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan.

"evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui monitoring pembelajaran di kelas, penilaian terhadap perangkat pembelajaran guru, serta tindak lanjut dari hasil supervisi akademik. Dengan adanya kontribusi manajemen strategik terhadap mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dan proses pembelajaran yang semakin efektif melalui evaluasi hasil dan proses pembelajaran secara berkala." (wawancara wakil kepala madrasah bidang kurikulum).

Pembahasan

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah perlu memahami secara menyeluruh kondisi dan karakteristik lingkungan kerja yang berada pada wilayah operasionalnya. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki keterampilan teknis seperti kemampuan menyusun kurikulum, merancang rencana pembelajaran, menyampaikan materi ajar, melakukan evaluasi, melaksanakan supervisi terhadap peserta didik serta menguasai bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya (Saputra et al., 2024). Dengan tiga tahapan yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi, proses tersebut dapat dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ratnasari, 2021).

Implementasi ini diawali dengan penjabaran strategi yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan menjadi program nyata, seperti penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik, penguatan kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi

pembelajaran (Teece, 2025). Perencanaan pengembangan kurikulum di MTs Negeri Gowa tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melalui analisis kebutuhan dan evaluasi kurikulum sebelumnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Keterlibatan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dan para wakil kepala madrasah menjadi bagian penting dalam memastikan arah pengembangan kurikulum tetap selaras dengan tujuan strategis madrasah.

Penerapan manajemen strategik menunjukkan bahwa terdapat dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dampak tersebut tercermin dari meningkatnya hasil belajar peserta didik, baik pada aspek akademik maupun non-akademik. Termasuk disiplin siswa merupakan isu sentral dengan implikasi mendalam bagi masyarakat, karena secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan dan pengembangan karakter di kalangan anak muda (Tutty et al., 2025). Selain itu, penerapan manajemen strategik juga berkontribusi terhadap perubahan perilaku siswa yang menunjukkan sikap lebih disiplin dan berkembangnya karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas sistem pendidikan dalam mengelola dan melaksanakan proses pendidikan secara efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai tambah serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Melalui penerapan manajemen strategis yang tepat, madrasah dapat lebih terarah dalam mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Sebaliknya, tanpa pengelolaan strategis yang baik maka upaya madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran tidak dapat mencapai hasil yang optimal (Adilah & Suryana, 2021). Kemuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan madrasah yang terencana dan sistematis berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Sedangkan dalam proses implementasi menunjukkan karakteristik strategi sebagai pola (*pattern*) sebagaimana dijelaskan Mintzberg, karena madrasah mengadaptasi kebijakan pembelajaran berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, kondisi kelas, dan dinamika kebutuhan peserta didik. Guru mengembangkan perangkat ajar dan metode pembelajaran berbasis audio-visual, modul digital, serta diferensiasi pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar peserta didik (Soeters, 2020). Implementasi kurikulum tidak hanya berfokus pada penyusunan dokumen pembelajaran, tetapi juga pada pendampingan dan pembinaan guru agar pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mampu membuat oleh perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pelaksanaan asesmen peserta didik, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga mutu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dicapai melalui pelaksanaan evaluasi hasil dan proses pembelajaran secara berkala, baik melalui refleksi pembelajaran, analisis capaian belajar siswa, maupun diskusi tindak lanjut bersama guru. Strategi ini meliputi penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan peserta didik, penguatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta pengelolaan sarana-prasarana secara optimal. Berdasarkan teori kurikulum Tyler, keberhasilan suatu kurikulum dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis (Fransisca & Fadhlurrahman, 2021).

Sementara itu evaluasi implementasi dilakukan secara berkelanjutan melalui forum refleksi, monitoring kelas, dan rapat tindak lanjut, sejalan dengan model Johnson & Scholes yang menekankan pentingnya *strategy in action*, yaitu bagaimana strategi dihidupkan melalui struktur, proses, hubungan kerja, dan budaya organisasi (Soeters, 2020). evaluasi keterlaksanaan implementasi kurikulum di MTs Negeri Gowa dilakukan melalui monitoring

pembelajaran di kelas, penilaian terhadap perangkat pembelajaran guru, serta tindak lanjut dari hasil supervisi akademik.

Informan menjelaskan bahwa monitoring pembelajaran bertujuan untuk melihat secara langsung kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan penilaian perangkat pembelajaran dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan kualitas dokumen yang disusun oleh guru. Selain itu, hasil supervisi akademik dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan tindak lanjut berupa pembinaan dan pendampingan guru. pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah disebut dengan supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan meliputi pencapaian hasil belajar, kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik, serta aspek kepemimpinan dan manajemen madrasah. Dua aspek pertama termasuk dalam ranah supervisi akademik, sedangkan aspek kepemimpinan dan manajemen merupakan bagian dari supervisi manajerial. Melalui pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif, peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan secara berkelanjutan (L. V. Putra et al., 2009).

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik di MTs Negeri Gowa berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dicapai melalui pelaksanaan evaluasi hasil dan proses pembelajaran secara berkala, baik melalui refleksi pembelajaran, analisis capaian belajar siswa, maupun diskusi tindak lanjut bersama guru. Temuan wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya pemantauan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran di kelas, penggunaan perangkat pembelajaran yang terstruktur, serta penyesuaian metode dan strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Gowa melalui tahapan perencanaan, implementasi serta evaluasi. Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang diperlukan sehingga sesuai dengan visi misi dan kebijakan kurikulum yang berlaku. Implementasi kurikulum diterapkan melalui penerapan kurikulum sesuai dengan keterlaksanaan pembelajaran. sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan secara bertahap melalui monitoring kelas, penilaian perangkat pembelajaran dimana supervisi akademik dijadikan dasar perbaikan yang berkelanjutan. Maka dari itu manajemen strategik dalam mengembangkan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat ditantai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Gowa.

REFERENSI

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). Penerapan Manajemen Strategik; Sebuah Literatur Riview. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(September), 898–909. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.975>

- Aulia, N., Harahap, U. H., & Silitonga, N. E. (2025). Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital : Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan Challenges And Strategies Of Curriculum Management In The Digital Era : A Literature Study For Educational Innovation. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10283–10302.
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., & Setiawati, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*.
- Azahra, S. (2024). Implikasi Perubahan Kurikulum Pendidikan Nasional Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Siswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Seni*, 2(5).
- D’Oria, L., Crook, T. R., Ketchen, D. J., Sirmon, D. G., & Wright, M. (2021). The Evolution of Resource-Based Inquiry: A Review and Meta-Analytic Integration of the Strategic Resources–Actions–Performance Pathway. In *Journal of Management* (Vol. 47, Issue 6). <https://doi.org/10.1177/0149206321994182>
- Fransisca, M., & Fadhlurrahman, M. B. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Model Ralph Tyler pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 299.
- Humairoh, N., & Zahrudin, Z. (2022). Analisis manajemen srategi dalam pengembangan kurikulum. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6151>
- Oktavia, S., Izzati, S. N., Angraini, S., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Implementation Of Curriculem Managament In Improving. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(2), 1360–1366.
- Putra, L. V., Hawa, A. M., & Safitri, H. B. (2009). Supervisi Akademik Berbasis Monitoring dan Evaluasi Bagi Pembinaan Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(2), 43–49.
- Putra, S., Yulaekah, Y., & Dkk. (2023). Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum dan Interaksi Edukatif. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 608.
- Ratnasari, T. (2021). Manajerial Kepala Madrasah Dalam Implementasi Manajemen Strategik Di MTs Syarif Hidayatullah. *Jurnal Ilmiah Promis*, 2(1), 26–30.
- Rembangsupu, A., Budiman, K., Rangkuti, M. Y., Umum, B., Nasional, S., Palangkaraya, I., Mic, S., & Jawa, C. (2022). AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia Sangatta Kab . Kutai Timur Kalimantan Timur. *Jurnal for Islamic Studis*, 5(4), 91–101. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Saputra, S. A., Novianto, E., & Radinal, W. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MI Muhammadiyah Banjar Agung Oku Timur. *Nurhidayah*, 1(1), 96–106.
- Soeters, J. (2020). Henry Mintzberg. *Management and Military Studies*, August, 78–91. <https://doi.org/10.4324/9780429243967-7>
- Sudiantini, D., & Hadita. (2022). Manajemen Strategi. CV. Pena Persada, 1–81. https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf
- Teece, D. J. (2025). Dynamic Capabilities and Related Paradigms. In *Dynamic Capabilities and Related Paradigms* (Vol. 0693). <https://doi.org/10.1017/9781009232890>
- Tutty, A., Rossa, R., Oktavia, F., & Cahyani, R. (2025). Revolutionizing Student Discipline : Strategic Management Approaches for Secondary Schools. *Journal of Education Management Research*, 04(03), 1190–1201.

Usdarisman, Hendryadi, Syukuri Azhar, D., & Basit, A. (2024). Pengertian Dan Konsep Dasar Kurikulum Dalam Berbagai Prespektif. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7579–7583.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA